

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, salah satunya adalah melalui proses pembelajaran disekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya, pendidikan guru merupakan komponen yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus.

Untuk mencapai tujuan pendidikan maka seorang guru harus terampil dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi tidak membosankan, dengan pola penerapan strategi yang menyenangkan diharapkan akan memberi pengaruh yang positif terhadap hasil belajar, salah satunya melalui pembelajaran berkarakter melalui *Paikem Gembrot* (pembelajaran aktif inovatif kreatif epektif menyenangkan gembira berbobot).

Berdasarkan informasi yang didapat dari guru yang mengajar mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 2 SMA Muhamadiyah 2 Pontianak terdapat banyak faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dimana kegiatan pembelajaran dari satu kelas dengan kelas lainnya terdapat banyak perbedaan mulai dari suasana belajar, keadaan kelas hingga waktu belajar. dimana sekolah menjadikan kelompok belajar menjadi dua kelompok yaitu kelas pagi dan kelas sore. Hal ini diperkuat lagi dengan sistem pembagian

waktu belajar siswa baik untuk yang kelas pagi maupun sore belum merata baik dari jumlah siswanya maupun tingkat kemampuan siswanya. Adapun sistem pembagian kelas untuk kelas pagi lebih di dominasi oleh siswa yang berprestasi sedangkan untuk kelas sore merupakan saringan dari kelas pagi. Selain itu tingkat pembelajaran yang dilakukan pada sore hari memberikan suasana yang berbeda dimana tingkat kesegaran maupun suasananya telah berbeda sehingga berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa yang secara langsung akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh oleh para siswanya. Dengan demikian terdapat kesenjangan akan tingkat prestasi antara kelas pagi dan kelas sore.

Sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap anak didiknya guru telah melakukan banyak usaha mulai dari pemberian variasi dan gaya dalam penyampain materi sampai dengan penggunaan variasi model pembelajaran dengan harapan akan berdampak terhadap hasil belajar yang akan diperoleh para siswanya. Model pembelajaran yang selama ini dilakukan dalam mata pelajaran ekonomi adalah persentase dan diskusi kelompok. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diberi materi sesuai silabus. Setiap kelompok ditugaskan untuk mempersentasikan materi sesuai kelompoknya. Ketika satu kelompok melakukan persentase, kelompok yang lain berfungsi sebagai kelompok pembahas dan memberikan tanggapan. Model pembelajaran ini ternyata kurang berhasil. Kelompok penyaji selalu kurang menguasai materi yang disajikan dan kelompok pembahas juga tidak dapat menanggapi dengan baik. Hal ini terlihat dari jalannya proses

pembelajaran yang kurang antusias, daya kreatifitas siswa rendah, dan sebagian siswa bersikap acuh tak acuh hanya sebaagian kecil siswa yang ikut aktif dalam proses diskusi. Aktivitas yang terjadi selama mengikuti proses pembelajaran sangat rendah. Salah satu penyebabnya mungkin karena strategi pembelajaran yang kurang memiliki daya dukung terhadap aktivitas belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan model pembelajaran dimana siswa dapat belajar secara kooperatif, sehingga siswa tidak hanya menjadi objek atau pelengkap dalam kegiatan pembelajaran melainkan sudah harus mampu menjadi subjek yang secara langsung menjadi bagian utuh baik dari kegiatan tanya jawab dan diskusi serta dapat mengemukakan pendapat. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Team Quiz* pemilihan model pembelajaran tipe *Team Quiz* karena sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu tentang ekonomi terbuka, selain itu medel pembelajaran ini juga dapat digunakan dalam materi yang lain karena dalam model pembelajaran ini siswa dituntut bekerjasama dalam setiap kelompoknya serta siswa diberikan kebebasan dalam berpendapat baik ketika mereka menjadi kolompok penanya, penjawab maupun kolompok penyanggah.

Model pembelajaran tipe *Team Quiz* merupakan model pembelajaran dengan sistem pembagian kelompok belajar dimana materi belajar dibagi sesuai dengan kelompok belajar sehingga kelompok belajar akan mendapat kesempatan sebagai kelompok penanya maupun penjawab. Menurut

Muhamad Hasan Sidik (2008 :21) Tipe *Team Quiz* merupakan model pembelajaran aktif yang di kembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam *Team Quiz* ini peserta ajar dibagi menjadi tiga tim. Setiap peserta dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim lainnya menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. Dalam *Team Quiz* pertama tama diawali dengan penjelasan materi secara klasikal oleh guru. Setelah itu siswa dibagi menjadi tiga kelompok besar kemudian setiap kelompok diberi arahan untuk saling berdiskusi serta memberikan argumanya berkaitan dengan materi yang dipelajari. Setelah kegiatan penjelasan selesai baru diadakan pertandingan akademis. Sehingga dengan adanya pertandingan ini akan tercipta kompetisi dimana para siswa akan berlomba-lomba untuk menjadi kelompok terbaik dan memperoleh nilai terbaik dalam pertandingan.

Dari informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Pontianak penggunaan model pembelajaran seperti tipe *Team Quiz* juga belum pernah di gunakan dalam penyampaian materi khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

Karena ketidak merataan dalam pembagian kelas dimana terjadi kesenjangan antara kelas pagi dan sore sehinga peneliti tertarik untuk meneliti di kelas sore, terlebih model pembelajaran tipe *Team Quiz* belum pernah di gunakan Oleh sebab itu, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 2 Pontianak”.

## B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Pontianak”

Untuk menspesifikasikan masalah umum di atas, agar tidak terjadi kekeliruan penafsiran, maka diperjelas dengan sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan model pembelajaran tipe *Team Quiz* di Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.
2. Bagaimana evaluasi tentang pelaksanaan berkaitan dengan model pembelajaran tipe *Team Quiz* di Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.
3. Apakah terdapat pengaruh Penerapan Model Pembelajaran tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Pontianak”

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan model pembelajaran tipe *Team Quiz* di Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.

2. Bagaimana evaluasi tentang pelaksanaan berkaitan dengan model pembelajaran tipe *Team Quiz* di Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.
3. Apakah terdapat pengaruh Penerapan Model Pembelajaran tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dengan mengadakan penelitian ini secara langsung Penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dan menambah pengetahuan berkaitan dengan model pembelajaran di dalam kelas.

2. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas melalui penerapan model pembelajaran *Team Quiz* dan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas mengajar.

3. Bagi Siswa

Untuk melatih kerjasama siswa dalam kegiatan pembelajaran guna Meningkatkan hasil belajarnya.

4. Bagi Sekolah

Di harapkan hasil Penelitian ini dapat menjadi informasi dan masukkan dalam menggunakan model Pembelajaran *Team Quiz* pada

mata pelajaran Ekonomi, serta dapat memotivasi para guru untuk menggunakan variasi model-model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2006 : 38), variabel penelitian pada dasarnya adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian variabel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel terikat (dependen). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran tipe *Team Quiz* Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.
- b. Variabel terikat atau dependen, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah loyalitas (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa Kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.

## F. Definisi Operasional

Dalam sebuah penelitian definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari salah satu penafsiran terhadap beberapa istilah yang digunakan.

Istilah yang dimaksudkan sebagai berikut :

### a. Penerapan

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu.

Jadi penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran tipe *Team Quiz* pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI SMA Muhamadiyah 2 Pontianak tahun ajaran 2012/2013.

### b. Model pembelajaran

Menurut Brady (1985:7) (dalam Aunurrahman 2009:146) Mengemukakan bahwa 'model pembelajaran dapat diartikan sebagai *blueprint* yang dapat di pergunakan untuk membimbing guru di dalam memahami model pembelajaran. Selain dari pada itu penggunaan model pembelajaran merupakan bagian dari kreatifitas pembelajaran oleh seorang guru.

Jadi model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Kooperatif Learning* berupa model pembelajaran tipe *Team Quiz* pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI SMA Muhamadiyah 2 Pontianak tahun ajaran 2012/2013.

c. Model pembelajaran

Model pembelajaran tipe *Team Quiz* merupakan model pembelajaran dengan sistem pembagian kelompok belajar dimana materi belajar dibagi sesuai dengan kelompok belajar sehingga kelompok belajar akan mendapat kesempatan sebagai kelompok penanya maupun penjawab. Menurut Muhamad Hasan Sidik (2008 :21) Tipe *Team Quiz* merupakan model pembelajaran aktif yang di kembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam *Team Quiz* ini peserta ajar dibagi menjadi tiga tim. Setiap peserta dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim lainnya menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.

Jadi yang dimaksud dengan model pembelajaran dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperati Learning Tipe *Team Quiz* pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI SMA Muhamadiyah 2 Pontianak tahun ajaran 2012/2013.

d. Hasil belajar

Menurut Juliah (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008:14) hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008:14).

Jadi yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI SMA Muhamadiyah 2 Pontianak tahun ajaran 2012/2013.

UNIVERSITAS TANJUNGPURA